

Pengaruh Pendapatan Pelaku UMKM Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Di Kelurahan Tugu Utara Jakarta Utara

¹Pristanto Ria Irawan, ²Taryanto, ³Gawi Adiwansyah Akbar
^{1,2,3}Universitas Pertiwi

¹pristanto.irawan@pertiwi.ac.id, ²taryanto@pertiwi.ac.id, ³20120005@pertiwi.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mengkaji keterkaitan antara pendapatan pelaku UMKM dan peningkatan kesejahteraan keluarga mereka di wilayah Kelurahan Tugu Utara, Jakarta Utara. Penghasilan yang konsisten dan bertambah berpotensi memberikan efek positif pada beragam segi kehidupan, mencakup bidang pendidikan, kesehatan, serta kualitas hidup secara keseluruhan. Meski demikian, relasi antara penghasilan dan kesejahteraan masyarakat tidak selalu bersifat linear dan dapat dipengaruhi oleh bermacam aspek lain, seperti pola pengeluaran individu, ketersediaan layanan umum, serta regulasi pemerintah setempat.

Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif kuantitatif, mengumpulkan data melalui survei dan dialog langsung. Sampel dipilih secara purposif, melibatkan 46 pelaku UMKM dari Kelurahan Tugu Utara, Jakarta Utara. Analisis data menggunakan model regresi linear sederhana.

Temuan penelitian mengindikasikan adanya pengaruh dari pendapatan pelaku UMKM terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga mereka di wilayah Kelurahan Tugu Utara, Jakarta Utara. Adapun penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan berharga untuk kajian-kajian berikutnya

Kata Kunci: *UMKM, pendapatan pedagang UMKM, kesejahteraan keluarga*

PENDAHULUAN

UMKM merupakan komponen krusial dalam ekonomi Indonesia, terutama di area urban. Sebagai pilar ekonomi nasional, UMKM telah menunjukkan ketahanannya dalam menghadapi berbagai krisis ekonomi. Di kota-kota Indonesia, UMKM bukan hanya menjadi sumber penghasilan bagi banyak keluarga, tetapi juga pendorong inovasi dan kreativitas lokal.

UMKM merupakan pilar penting dalam dinamika ekonomi Indonesia, tidak hanya sebagai penyedia lapangan kerja tetapi juga pendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Di wilayah perkotaan seperti Jakarta Utara, banyak keluarga bergantung pada sektor ini untuk penghidupan mereka, terutama di daerah yang mengalami perkembangan infrastruktur pesat seperti Kelurahan Tugu Utara

Perkembangan UMKM di perkotaan Indonesia mencerminkan dinamika urbanisasi cepat dan transformasi ekonomi yang sedang berlangsung. Data Kementerian Koperasi dan

UKM tahun 2021 menunjukkan bahwa lebih dari 60% UMKM terkonsentrasi di wilayah urban, dengan kota-kota besar sebagai pusatnya. Hal ini sejalan dengan tingginya laju urbanisasi yang mencapai 4,1% per tahun.

UMKM perkotaan di Indonesia menampilkan keberagaman yang mengesankan, meliputi berbagai sektor dari kuliner hingga teknologi informasi. Kontribusi mereka signifikan terhadap ekonomi nasional, dengan data BPS menunjukkan kontribusi UMKM terhadap PDB mencapai 61,07% pada 2020, di mana lebih dari setengahnya berasal dari UMKM perkotaan.

Meskipun demikian, UMKM perkotaan menghadapi berbagai tantangan, termasuk keterbatasan akses pembiayaan, persaingan ketat, dan kurangnya kapasitas manajemen. Pandemi COVID-19 juga membawa tantangan baru, namun sekaligus mendorong adaptasi cepat ke arah digitalisasi.

Pemerintah Indonesia telah meluncurkan berbagai program untuk mendukung UMKM, meskipun efektivitasnya masih perlu dievaluasi lebih lanjut. Dalam konteks ini, penelitian mendalam tentang UMKM perkotaan menjadi sangat penting. Disertasi ini bertujuan untuk mengeksplorasi karakteristik, tantangan, dan potensi UMKM perkotaan di Indonesia, serta menganalisis dampak kebijakan yang ada. Diharapkan hasil penelitian ini dapat berkontribusi pada perumusan strategi yang lebih efektif untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan sektor UMKM di masa depan.

Hasil kajian (Azizah & Rachmawati, 2023). mengungkapkan bahwa jumlah UMKM memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan ekonomi di Tulungagung, sementara upah minimum tidak menunjukkan dampak yang berarti (Azizah & Rachmawati, 2023).

Penelitian (Wolde, 2018) mengenai dampak remitansi terhadap kesejahteraan rumah tangga pedesaan di North Wollo Zone, Ethiopia, menggunakan data cross-sectional dan teknik IV-Estimation. Hasil studi menunjukkan bahwa remitansi memiliki efek positif yang signifikan terhadap pola konsumsi rumah tangga. Selain itu, beberapa karakteristik keluarga juga berperan dalam menentukan tingkat kesejahteraan mereka.

Sementara itu, (Wagmiller et al., 2020) dalam penelitiannya tentang peran bantuan sosial dalam ketimpangan pendapatan keluarga dari tahun 1968 hingga 2016, menemukan bahwa setelah reformasi sistem kesejahteraan pada tahun 1996, efektivitas bantuan tunai dari program kesejahteraan dalam mengurangi kesenjangan pendapatan antar keluarga mengalami penurunan.

Penelitian dengan judul "Pengaruh Pendapatan Pelaku UMKM terhadap Peningkatan Kesejahteraan Keluarga di Kelurahan Tugu Utara Jakarta Utara" diharapkan dapat berkontribusi pada pengetahuan ilmiah tentang UMKM dan dinamika ekonomi. Penelitian ini juga bertujuan menyediakan landasan empiris yang kuat untuk perumusan kebijakan. Dengan memadukan perspektif ekonomi, sosial, dan kebijakan publik, penelitian ini berusaha memberikan pemahaman komprehensif mengenai peran vital UMKM dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Pendapatan UMKM

Menurut (Kozachenko, 2021) Dalam konteks ekonomi, pendapatan merujuk pada peningkatan aset (dalam bentuk barang atau uang) atau penurunan liabilitas yang menghasilkan kenaikan nilai ekuitas, tanpa memperhitungkan kontribusi modal dari pemilik atau investor. Pendapatan dapat dipahami sebagai hasil keuangan dari aktivitas ekonomi selama periode tertentu, yang merefleksikan nilai ekonomis. Sumber utama nilai

ekonomis ini biasanya berasal dari aktivitas penjualan atau transaksi yang berada di luar kegiatan operasional inti.

UMKM memiliki kontribusi signifikan terhadap penciptaan pekerjaan, peningkatan pendapatan, pengurangan kemiskinan, dan kontribusi pada PDB lokal, regional, dan nasional (Weldeslassie et al., 2019)

Peningkatan penghasilan UMKM dapat dicapai melalui program pelatihan kewirausahaan yang tepat sasaran. Program semacam ini dapat membekali para pengusaha dengan kompetensi dan wawasan yang diperlukan untuk meningkatkan efektivitas dan hasil produksi usaha mereka. Selain itu, pelatihan juga dapat membuka kesempatan bagi pelaku UMKM untuk memperluas koneksi bisnis dan pangsa pasar mereka. (Kwartawaty et al., 2023).

Kesejahteraan Keluarga

Konsep keluarga sejahtera merujuk pada unit keluarga yang mampu mencukupi kebutuhan fisik dan psikologis secara memadai, serta menjaga keselarasan dan keseimbangan relasi di antara para anggotanya. Studi ini juga menggali berbagai aspek yang berdampak pada tingkat kesejahteraan keluarga, khususnya dalam konteks rumah tangga yang dipimpin oleh figur (Pertamayanti & Dewi, 2023)

Menurut (Redjeki, 2018) Standar hidup keluarga dapat diartikan sebagai kemampuan individu dalam memenuhi kebutuhan pokok, mencakup sandang, pangan, papan, pendidikan, dan kesehatan. Dalam perspektif yang lebih luas, konsep ini juga meliputi kemampuan memenuhi kebutuhan fisik dan mental, serta menciptakan dan memelihara relasi yang seimbang dalam lingkungan keluarga (Redjeki, 2018).

Lebih lanjut menurut (Frericks et al., 2023) Dalam konteks negara kesejahteraan, keluarga memainkan peran penting sebagai elemen kunci dalam sistem redistribusi. Model redistribusi berbasis keluarga ini tidak hanya menyalurkan bantuan tambahan ke unit keluarga, tetapi juga mengasumsikan bahwa keluarga bertanggung jawab untuk memberikan dukungan finansial kepada anggotanya. Intervensi pemerintah dalam bentuk bantuan baru dapat diakses ketika kapasitas keuangan keluarga untuk mendukung anggotanya telah mencapai batas maksimum atau tidak lagi mencukupi.

METODE PENELITIAN

Populasi

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk mengevaluasi pengaruh penghasilan pengusaha UMKM terhadap perbaikan taraf hidup keluarga di area Kelurahan Tugu Utara, Jakarta Utara. Fokus studi ini adalah para pemilik UMKM yang tinggal dan menjalankan usaha di daerah tersebut

Sampel

Guna memastikan validitas hasil penelitian, sampel yang dipilih terdiri dari 46 pengusaha UMKM yang berlokasi di Kelurahan Tugu Utara, Jakarta Utara. Proses seleksi sampel menggunakan teknik purposive sampling.

Hipotesis dalam penelitian ini dapat dijelaskan rumusan uji hipotesis sebagai berikut

- $H_1: \rho = 0$ Terdapat pengaruh pendapatan pedagang UMKM secara signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga di Kelurahan Tugu Utara Jakarta Utara
- $H_0: \rho \neq 0$ Tidak Terdapat pengaruh pendapatan pedagang UMKM secara signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga di Kelurahan Tugu Utara Jakarta Utara

Untuk memvisualisasikan struktur penelitian ini, sebuah diagram telah disertakan di bawah. Diagram tersebut menggambarkan hubungan antara dua variabel utama: penghasilan pelaku UMKM (dinotasikan sebagai variabel X) dan tingkat kesejahteraan keluarga mereka (dinotasikan sebagai variabel Y). Dalam konteks penelitian ini, penghasilan pelaku UMKM berfungsi sebagai variabel independen atau bebas (X), sedangkan tingkat kesejahteraan keluarga UMKM berperan sebagai variabel dependen atau terikat (Y)



Gambar 1 Desain Penelitian

Teknik Model Analisis

Penelitian ini mengaplikasikan metode regresi linear sederhana, sebuah instrumen statistik yang digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan satu variabel independen. Dalam model ini, hubungan antara kedua variabel digambarkan melalui sebuah persamaan linear. Umumnya, teknik least squares digunakan untuk mengestimasi koefisien regresi dalam model tersebut (Kumari & Yadav, 2018)

Regresi linear sederhana adalah teknik statistik yang bertujuan mengungkap hubungan linear antara dua variabel, di mana satu variabel berfungsi sebagai prediktor untuk variabel lainnya. Persamaan umum regresi linear sederhana biasanya dinyatakan sebagai $Y = \beta_0 + \beta_1 X + e$. Dalam formula ini, Y merepresentasikan variabel dependen, X mewakili variabel independen, β_0 adalah intercept, β_1 menunjukkan koefisien regresi, dan e melambangkan error term (Smith, 2015)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Studi ini melakukan pengujian validitas pada variabel "pendapatan pelaku UMKM (X)", dengan minimal 10 item dalam instrumen tersebut dinyatakan valid. Untuk variabel "peningkatan kesejahteraan keluarga (Y)", 8 item dianggap valid. Penelitian menggunakan uji dua sampel dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$, menghasilkan koefisien regresi sekitar 0,285. Validitas item ditentukan jika r-hitung melebihi r-tabel.

Uji Reliabelitas

Hasil kalkulasi menunjukkan bahwa setiap item yang valid juga reliabel pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$, dengan r tabel 0,60. Untuk variabel pendapatan pelaku UMKM (X), r hitung 0,879 melebihi r tabel 0,60, menegaskan reliabilitasnya. Demikian pula, variabel

peningkatan kesejahteraan UMKM (Y) dengan r hitung 0,904 melebihi r tabel 0,60, juga dinyatakan reliabel

Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 2 coefficients dari analisis regresi linear sederhana memperlihatkan nilai t-hitung, tingkat signifikansi, dan persamaan regresi. Hasil ini diperoleh melalui analisis menggunakan perangkat lunak SPSS

Tabel 2
Tabel Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	16.178	3.827		4.227	.000
	x	.418	.092	.566	4.557	.000

a. Dependent Variable: y

Sumber: Data diolah dari SPSS

Berdasarkan tabel yang disajikan, persamaan regresi yang dapat digunakan untuk memperkirakan variabel melalui variabel lingkungan kerja adalah: $Y' = 16.178 + 0,418x$. Pengambilan keputusan didasarkan pada Uji t dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika **t-hitung** lebih besar dari **t-tabel**, maka variabel X mempengaruhi variabel Y.
- Jika **t-hitung** lebih kecil dari **t-tabel**, maka variabel X tidak mempengaruhi variabel Y.

Perhitungan t-tabel dengan tingkat signifikansi 5% menggunakan rumus: $t \text{ tabel} = t(\alpha/2; n-k-1)$. Dengan $n = 46$ dan $k = 1$, diperoleh nilai t-tabel $t(0,025; 44) = 2,015$. T-hitung sebesar 4.557 lebih besar dari t-tabel 2,015. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pendapatan pelaku UMKM berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga.

Hasil perhitungan pada tabel 3 menunjukkan bahwa variabel pendapatan pelaku UMKM berkontribusi sebesar 32% terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga UMKM, sedangkan 68% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang belum diteliti. Pengaruh variabel pendapatan pelaku UMKM tergolong **sedang**, dengan nilai r sebesar 0,566 (berada dalam rentang koefisien korelasi 0,40-0,599).

Tabel 3
Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.566 ^a	.321	.305	3.26757

a. Predictors: (Constant), x

Sumber: Data diolah dari SPSS

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, variabel pelaku UMKM (X) terbukti memiliki pengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga UMKM (Y) di Kelurahan Tugu Utara Jakarta Utara. Hal ini didukung oleh t-hitung sebesar $4.557 > t\text{-tabel } 2,015$, serta nilai signifikansi (sig) sebesar $0,000$ yang kurang dari $0,05$. Secara parsial, pendapatan pelaku UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga UMKM di Kelurahan Tugu Utara Jakarta Utara.

Temuan penelitian ini diperkuat oleh studi-studi sebelumnya. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh (Ahmad et al., 2020) mengenai keberlanjutan UMKM keluarga. Studi tersebut mengkaji dampak keterlibatan keluarga dalam bisnis terhadap keberlangsungan UMKM keluarga, serta memvalidasi secara empiris peran tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) sebagai mediator parsial dalam hubungan tersebut.

Selain itu, penelitian (Kersten et al., 2017) juga memberikan wawasan penting. Mereka melakukan tinjauan sistematis dan analisis meta multivariat untuk mengevaluasi efektivitas skema pendanaan UMKM di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah. Hasil studi mereka mengungkapkan bahwa program pembiayaan UMKM memberikan dampak positif yang signifikan dalam tiga area utama: investasi modal, kinerja bisnis, dan penciptaan lapangan kerja. Namun, pengaruhnya terhadap profitabilitas dan tingkat upah tidak menunjukkan signifikansi statistik yang berarti.

KESIMPULAN

Penelitian ini secara komprehensif mengkaji relasi antara penghasilan pelaku UMKM dan perbaikan taraf hidup keluarga mereka di area Kelurahan Tugu Utara Jakarta Utara. Berdasarkan analisis mendalam terhadap data kuantitatif dan kualitatif yang dihimpun selama masa penelitian, beberapa kesimpulan utama dapat ditarik:

1. Terdapat korelasi yang signifikan antara pendapatan pelaku UMKM dan peningkatan kesejahteraan keluarga mereka. Hal ini dibuktikan oleh nilai t-hitung 4.577 yang melebihi t-tabel $2,015$, serta nilai signifikansi $0,000$ yang berada di bawah ambang $0,05$.
2. Variabel pendapatan pedagang UMKM memiliki pengaruh moderat, dengan koefisien korelasi $0,566$ (berada dalam rentang $0,40\text{-}0,599$).
3. Pendapatan pedagang UMKM berkontribusi sebesar 32% terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga UMKM. Sisanya, yaitu 68% , dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang belum diteliti dalam studi ini.
4. Model prediksi dapat diformulasikan dengan persamaan regresi $Y' = 16.178 + 0,418x$.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S., Siddiqui, K. A., & AboAlsamh, H. M. (2020). Family SMEs' survival: the role of owner family and corporate social responsibility. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 27(2), 281–297. <https://doi.org/10.1108/JSBED-12-2019-0406>
- Azizah, A., & Rachmawati, L. (2023). The Effect Of Minimum Wages And MSMEs On Economics Growth In Tulungagung. *Independent: Journal of Economics*, 2(2), 109–118. <https://doi.org/10.26740/independent.v2i2.50704>

- FRERICKS, P., GURÍN, M., & HÖPPNER, J. (2023). Family as a Redistributive Principle of the Welfare State. The Case of Germany. *Journal of Social Policy*, 52(2), 449–469. <https://doi.org/10.1017/S0047279421000787>
- Kersten, R., Harms, J., Liket, K., & Maas, K. (2017). Small Firms, large Impact? A systematic review of the SME Finance Literature. *World Development*, 97, 330–348. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2017.04.012>
- KOZACHENKO, A. (2021). Income Of Business Entities: Economic Essence And Classification. *Herald Of Khmelnytskyi National University*, 300(6 Part 2), 35–43. <https://doi.org/10.31891/2307-5740-2021-300-6/2-6>
- Kumari, K., & Yadav, S. (2018). Linear regression analysis study. *Journal of the Practice of Cardiovascular Sciences*, 4(1), 33. https://doi.org/10.4103/jpcs.jpcs_8_18
- Kwartawaty, N. N., Sari, D. V., & Jona, R. N. (2023). Entrepreneurship Training for MSMEs to Increase Income. *Devotion : Journal of Research and Community Service*, 4(10), 1968–1972. <https://doi.org/10.59188/devotion.v4i10.578>
- Pertamayanti, A. A. I. A., & Dewi, N. P. M. (2023). Analysis of Factor Affecting Family Welfare with Female Heads of Household in Pemecutan Kelod Village. *International Journal of Scientific and Research Publications*, 13(7). <https://doi.org/10.29322/IJSRP.13.07.2023.p13919>
- Redjeki, S. (2018). Neural Network Modeling for Family Welfare Classification. *Tech-E*, 1(2), 26. <https://doi.org/10.31253/te.v1i2.62>
- Smith, G. (2015). Simple Regression. In *Essential Statistics, Regression, and Econometrics* (pp. 219–259). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-803459-0.00008-X>
- Wagmiller, R. L., Lee, K. S., & Su, J. H. (2020). The role of welfare in family income inequality: 1968–2016. *Children and Youth Services Review*, 119, 105615. <https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2020.105615>
- Weldeslassie, H. A., Vermaack, C., Kristos, K., Minwuyelet, L., Tsegay, M., Tekola, N. H., & Gidey, Y. (2019). Contributions of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) to Income Generation, Employment and GDP: Case Study Ethiopia. *Journal of Sustainable Development*, 12(3), 46. <https://doi.org/10.5539/jsd.v12n3p46>
- Wolde, T. G. (2018). Impact of Remittance on Rural Household's Welfare: Evidence from North Wollo Zone, Gubalafto Woreda in Amhara Regional State, Using IV-Estimation Technique. *Journal of Global Economics*, 06(01). <https://doi.org/10.4172/2375-4389.1000281>